

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Man 3 Tangerang yang bertempat di jalan Raya Mauk Km 06 Desa Buaran Jati kec. Sukadiri kab. Tangerang. Dalam hal ini penulis, menentukan lokasi penelitian di MAN 3 Tangerang

Secara teknis sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pengaruh manajemen bimbingan konseling terhadap mutu lulusan kependidikan lanjutan. Penulis mengetahui kondisi sekolah atau lingkungan yang akan diteliti, serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan strata satu (s1).

##### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu pembentukan garapan skripsi tentang pengaruh Manajemen Bimbingan Konseling Terhadap Mutu Lulusan Kependidikan Lanjutan Di Man 3 Tangerang dimulai dari Oktober 2020 s/d Juni 2021. dengan berbagai rincian kegiatan yang telah dipaparkan didalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pengajuan Proposal Skripsi	26 Oktober 2020
2	Sidang Proposal Skripsi	14 Desember 2020
3	Pengajuan SK Skripsi	20 Januari 2021
4	Bimbingan Skripsi	26 Februari 2021
5	Penelitian Skripsi	26 April 2021
6	Penyusunan Hasil Laporan Skripsi	3 Mei 2021
7	Bimbingan Hasil Laporan Skripsi	21 Mei 2021
8	Sidang Munaqasyah	17 Juni 2021

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh manajemen bimbingan konseling terhadap mutu lulusan kependidikan lanjutan di MAN 3 Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>1</sup>M. Subhana Dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung:Pustaka Setia, 2009), 89.

kuantitatif sehingga data hasil penelitian kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang. Pengumpulan data menggunakan metode survei. metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian,<sup>2</sup> dengan teknik regresi dan korelasional. “teknik regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”<sup>3</sup>, teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan diantara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat”<sup>4</sup>

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini

---

<sup>2</sup> Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : CV PustakaSetia, 2012), 56.

<sup>3</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

<sup>4</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2012), 61.

yaitu guru dan tenaga kependidikan berjumlah 74 orang dan siswa kelas XII berjumlah 265 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.<sup>6</sup>

Menurut arikunto jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.<sup>7</sup> Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, maka penulis menggunakan teknik simple random sampling, yaitu sampel diambil secara acak dan sederhana. Dari populasi terjangkau siswa kelas XII dan guru (tenaga kependidikan) sebanyak 339 orang diambil sampel sebanyak 34 orang.

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode penelitian kualitatif Dan kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009) 81.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. 104

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Manajemen Bimbingan Konseling**

#### **a. Definisi Konsep Manajemen Bimbingan Konseling**

Manajemen bimbingan dan konseling yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan tenaga kependidikan (seorang konselor) dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada pengawasan sumber daya manusia pada kegiatan pelayanan bimbingan konseling di sekolah.

Manajemen bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang diawali perencanaan kegiatan dan bimbingan konseling, pengorganisasian aktivitas dan semua unsur pendukung bimbingan konseling, menggerakkan sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dan mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengetahui apakah semua kegiatan layanan sumber dilaksanakan dan mengetahui hasilnya.<sup>8</sup>

#### **b. Definisi Operasional Manajemen Bimbingan Konseling**

Manajemen bimbingan konseling yang dimaksud pada penelitian ini dengan membuat struktur yang maksimal dan proses pelaksanaan layanan perencanaan individual pada

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Semarang:Widya Karya, 2010)

pelayanan penempatan dan penyaluran peserta didik karena hal ini memerlukan perencanaan yang matang, maka sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa untuk melanjutkan pendidikannya atau pada penempatan yang lain. Hal ini merupakan suatu perwujudan dari hasil skor angket manajemen bimbingan konseling yang di sebar di Man 3 Tangerang.

## **2. Variabel Mutu Lulusan kependidikan lanjutan**

### **a. Definisi Konsep mutu lulusan kependidikan lanjutan**

Mutu lulusan yang dimaksud dari penelitian ini adalah adanya sumber mutu dalam pendidikan seperti kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Ada tiga faktor utama yang mengemukakan upaya dalam peningkatan mutu dan perluasan pendidikan yaitu<sup>9</sup> :

1. Kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti kualitas tenaga kependidikan, biaya dan sarana belajar
2. Mutu proses belajar mengajar yang mendorong siswa belajar efektif; dan

---

<sup>9</sup>Aang Kunaifi, *studi pelaksanaan Manajemen Pendidikan Agama Islam, pendekatan TQM*, Tesis,( Yogyakarta:UIN,2004),43.

3. Mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap keterampilan, dan nilai-nilai.

Jadi kecukupan sumber, mutu proses belajar mengajar, dan mutu keluaran akan dapat terpenuhi jika dukungan biaya yang dibutuhkan dan tenaga profesional kependidikan dapat disediakan di sekolah, dan semua ini tentu saja memerlukan sumber daya pendidikan termasuk biaya.

**b. Definisi Operasional mutu lulusan kependidikan lanjutan**

Mutu lulusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sasaran dalam rencana stategi yang telah dirancang sedemikian rupa untuk membuat keluaran yang memiliki kualitas seperti meningkatkan prestasi akademis minimal nilai 7,5 untuk rata-rata masing-masing mata pelajaran, meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi mencapai 90% (80% di PTN dan 10% di PTS), meningkatkan kepribadian melalui *school islamic culture*, meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kendali *system point* pelanggaran maupun prestasi.

Agar dapat mengetahui tentang pencapaian mutu lulusan, maka dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa upaya peningkatan mutu dan perluasan pendidikan yaitu: 1) kecukupan sumber, 2) mutu proses belajar mengajar dan 3) mutu keluaran.

Upaya peningkatan mutu dan perluasan tersebut dapat dikembangkan kedalam pertanyaan-pertanyaan yang dapat dipahami dan dijawab oleh respon dengan alternatif jawaban seperti yang disebutkan dan diharapkan responden dapat mengungkapkan secara objektif.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrument yang digunakan sesuai dengan variabel penelitian yaitu : 1) instrument untuk mengukur manajemen bimbingan konseling, 2) instrument untuk mengukur mutu lulusan kependidikan lanjutan.

### **1. Instrumen Manajemen Bimbingan Konseling**

#### **a. Kisi-kisi Instrumen Variabel Manajemen Bimbingan Konseling**

Kisi-kisi instrumen variabel manajemen bimbingan konseling merupakan penjabaran pada fungsi-fungsi manajemen bimbingan konseling . Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Pt Rineka Cipta,2013),117.



Tabel. 3.2

## Kisi-kisi instrumen manajemen bimbingan konseling

Variabel x	Indikator	No item	Jumlah
Manajemen bimbingan konseling	1. <i>Perencanaan:</i>	1,5,8	3
	2. <i>Pengorganisasian</i>	2,3,6,13	4
	3. <i>Pelaksanaan,</i>	4,7,9,10,11	5
	4. <i>Pengawasan</i>	12,14,15	3

**b. Kalibrasi instrumen variabel Manajemen Bimbingan Konseling**

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen pengaruh manajemen bimbingan konseling responden diberikan 4 alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju, Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1,. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4

**c. Kisi-kisi Instrument Variabel Mutu Lulusan Kependidikan Lanjutan**

Kisi-kisi instrumet variabel mutu lulusan merupakan penjabaran dari kompetensi lulusan dengan indicator-indicator yang tertera. Adapun kisi-kis instrumet sebagai berikut.

Tabel 3.3

## Kisi-kisi Instrument Mutu Lulusan Kependidikan Lanjutan

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Mutu lulusan	a. <i>Kecukupan sumber</i>	4,5,10,11,12	5
	b. <i>Mutu proses belajar mengajar:</i>	1,2,6,7,9	5
	c. <i>Mutu keluaran</i>	3,8,13,14,15	5

**d. Kalibrasi Instrument Variabel mutu lulusan Kependidikan Lanjutan**

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument Mutu Lulusan responden diberikan 4 alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju, Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1,. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

**F. Teknik pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, agar dapat diperoleh data yang actual dilapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Angket ini akan diberikan kepada siswa dan guru, dengan menggunakan jenis angket tertutup berdasarkan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

## 2. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>12</sup> Untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi di MAN 3 Tangerang.

## G. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

<sup>12</sup>Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47.

## 1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>13</sup> Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Menghitung tabel frekuensi

1) Menghitung Rentang ( $r$ ) = data terbesar – data terkecil

2) Menghitung Banyaknya kelas, ( $k$ ) =  $1 + 3,3 \log n$

3) Panjang kelas ( $p$ ) =  $\frac{r}{k}$

### b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:  $\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

### c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:  $Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

### d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:  $Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

### e. Menghitung varians dan simpangan baku

---

<sup>13</sup>DarwyanSyah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

Dengan rumus sebagai berikut:  $s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$

## H. Pengujian Hipotesis

Statistik inferensial atau sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).<sup>14</sup>

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan signifikansi regresi. Menghitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

---

<sup>14</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.

## I. Hipotesis Statistik

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh manajemen bimbingan konseling terhadap mutu lulusan kependidikan lanjutan

$H_a$  = terdapat pengaruh manajemen bimbingan konseling terhadap mutu lulusan kependidikan lanjutan.